



Strategi Manajemen dan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Sebuah Systematic Literature Review)

Ilpa Hasanah^{1*}, Abdur Rahim Lubis², Darwis³, Kasman⁴

¹⁻⁴STAIN Mandailing Natal, Indonesia

Email: ilpahasannah2004@gmail.com^{1*}, lubisabdurrahim455@gmail.com²

*Penulis korespondensi: ilpahasannah2004@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to evaluate the quality of Islamic Religious Education (PAI) learning as an indicator of educational success because it produces students with strong academic, spiritual, and character competencies. However, several issues, such as teachers lacking adequate pedagogical competencies, poor learning management, and ineffective academic supervision, remain challenges to improving the quality of PAI learning. Data were obtained from national scientific articles published between 2020 and 2025 and related to the research topic. The results indicate that systematic learning planning, continuous teacher competency development, the use of educational technology, strengthening the leadership of school or madrasah principals, and collaborative academic supervision improve the quality of PAI learning. Academic supervision has also been shown to improve teacher competency through coaching, mentoring, and evaluation. These results confirm that collaboration between academic supervision and educational management is crucial for achieving quality PAI learning.*

Keywords: *Academic Supervision; Educational Management; Islamic Religious Education; Learning Quality; Systematic Literature Review.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai indikator keberhasilan pendidikan karena menciptakan siswa yang memiliki kompetensi akademik, spiritual, dan karakter yang baik. Namun, beberapa masalah, seperti guru yang tidak memiliki kompetensi pedagogis yang memadai, pengelolaan pembelajaran yang buruk, dan pelaksanaan supervisi akademik yang kurang efektif, masih menjadi tantangan untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI. Data diperoleh dari artikel ilmiah nasional yang diterbitkan pada tahun 2020-2025 dan terkait dengan subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang sistematis, pengembangan kompetensi guru yang berkelanjutan, pemanfaatan teknologi pendidikan, penguatan kepemimpinan kepala sekolah atau madrasah, dan kolaborasi supervisi akademik meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Supervisi akademik juga terbukti meningkatkan kompetensi guru melalui pembinaan, pendampingan, dan evaluasi. Hasil ini menegaskan bahwa kerja sama antara fungsi supervisi akademik dan manajemen pendidikan sangat penting untuk mencapai pembelajaran PAI yang berkualitas.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan; Mutu Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam; Supervisi Akademik; Systematic Literature Review.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bagian penting dari sistem pendidikan nasional dan bertujuan untuk membentuk siswa yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. PAI tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga menekankan pembangunan karakter mereka dan internalisasi nilai-nilai Islam, yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka. Akibatnya, kualitas pembelajaran PAI sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dan pendidikan Islam. Keberhasilan pembelajaran PAI sangat bergantung pada kualitas proses pembelajaran yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan (Harahap, 2026).

Dalam era transformasi digital dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, institusi pendidikan harus terus meningkatkan kualitas pembelajaran agar mampu menjawab berbagai tantangan zaman. Perubahan paradigma pendidikan dari pembelajaran berpusat pada pendidik ke pembelajaran berpusat pada siswa menuntut guru untuk lebih inovatif, kreatif, dan profesional dalam merancang dan menerapkan pembelajaran. Sebaliknya, institusi pendidikan Islam diharuskan untuk mempertahankan prinsip-prinsip keislaman sambil mengikuti kemajuan teknologi dan tuntutan masyarakat kontemporer (Nuryahman et al., 2024).

Dalam praktik, kualitas pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai masalah. Ini termasuk guru yang tidak memadai, pengelolaan pembelajaran yang tidak efektif, kurangnya inovasi dalam pembelajaran, dan supervisi yang tidak efektif. Semua masalah ini menyebabkan proses dan hasil pembelajaran yang buruk (Rhamdan Wahyudin, 2026).

Namun demikian, masih ada banyak masalah dalam pelaksanaan pembelajaran PAI. Ini termasuk kurangnya inovasi pembelajaran, kurangnya pemanfaatan teknologi pendidikan, keterbatasan kompetensi pedagogik guru, dan sistem pembinaan dan pengawasan akademik yang buruk yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas pendidikan. Semua masalah ini berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran dan kualitas hasil yang buruk.

Manajemen pendidikan adalah komponen penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Manajemen pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi seluruh sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Manajemen yang baik memungkinkan seluruh komponen pendidikan dikelola secara sistematis, yang memungkinkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik dan mendukung peningkatan akademik. Manajemen pendidikan dalam pendidikan agama Islam tidak hanya mengatur proses pembelajaran, tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai Islam dimasukkan ke dalam semua aktivitas pendidikan (Awaludin, Ika Kartika, 2024). Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan adalah semua tugas manajemen pendidikan. Di sisi lain, supervisi akademik adalah proses pembinaan profesional guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Tambunan et al., 2024).

Selain manajemen pendidikan, Supervisi akademik memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan mutu dan efektivitas proses pembelajaran. Supervisi akademik adalah serangkaian latihan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas, atau supervisor untuk membantu guru meningkatkan pendidikan. Supervisi akademik tidak lagi dianggap sebagai kegiatan pengawasan yang berfokus pada kesalahan; sekarang berfokus pada pembinaan, konsultasi, pendampingan, dan umpan balik yang bermanfaat bagi guru. Dengan supervisi akademik yang efektif, guru dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam

proses pembelajaran dan menemukan cara terbaik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Maulana & Sari, 2026).

Serangkaian penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi pedagogis dan profesional guru. Supervisi akademik yang berkelanjutan juga membantu guru merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran dengan baik, dan meningkatkan budaya refleksi.

Studi lain menunjukkan bahwa kualitas guru bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan; kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas sistem manajemen pendidikan juga berperan. Kepala sekolah yang mampu mengelola kedua fungsi manajemen dan kepemimpinan secara efektif akan lebih mudah menciptakan budaya berkualitas, meningkatkan motivasi kerja guru, dan mencapai tujuan pendidikan dengan cara terbaik. Oleh karena itu, supervisi akademik dan manajemen pendidikan saling berkaitan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Daulay et al., 2024).

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, sejumlah penelitian telah menyelidiki supervisi akademik dan manajemen pendidikan. Namun, masih ada gap penelitian, atau gap penelitian. Penelitian sebelumnya biasanya melihat supervisi akademik dan manajemen pendidikan secara terpisah. Penelitian tentang supervisi akademik lebih banyak berfokus pada peningkatan kemampuan guru melalui pelatihan profesional, sedangkan penelitian tentang manajemen pendidikan lebih banyak berfokus pada fungsi-fungsi manajer dalam mengelola institusi pendidikan. Selain itu, sebagian besar penelitian dilakukan pada institusi pendidikan atau madrasah tertentu, sehingga hasilnya hanya kontekstual dan tidak memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang bagaimana kedua komponen tersebut membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) pada upaya mengintegrasikan perspektif manajemen pendidikan dan supervisi akademik dalam satu kerangka analisis yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya mengkaji kedua aspek tersebut secara parsial, penelitian ini melakukan sintesis terhadap berbagai hasil penelitian yang diterbitkan pada periode 2020-2025 untuk mengidentifikasi tren penelitian, strategi manajemen pendidikan yang dominan, bentuk supervisi akademik yang efektif, serta pola integrasi keduanya dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian manajemen dan supervisi pendidikan Islam serta

memberikan rekomendasi praktis bagi kepala sekolah, pengawas, dan guru dalam mengoptimalkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Menurut uraian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi berbagai strategi manajemen dan supervisi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, penelitian ini juga akan menciptakan model integrasi manajemen dan supervisi pendidikan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis hasil penelitian mengenai strategi manajemen dan supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendekatan SLR digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai temuan-temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kajian.

Proses penelitian mengadaptasi tahapan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA), yang meliputi identifikasi, penyaringan (*screening*), penilaian kelayakan (*eligibility*), dan inklusi artikel. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data *Google Scholar* dan *Garuda* dengan menggunakan kata kunci “manajemen pendidikan”, “supervisi akademik”, “mutu pembelajaran”, “Pendidikan Agama Islam”, serta kombinasi kata kunci yang relevan lainnya.

Kriteria inklusi yang digunakan meliputi: (1) artikel ilmiah yang membahas manajemen pendidikan, supervisi akademik, dan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam; (2) artikel yang diterbitkan pada rentang tahun 2020–2025; (3) artikel tersedia dalam bentuk teks lengkap (*full text*); dan (4) memiliki relevansi dengan fokus penelitian. Adapun kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak secara spesifik membahas Pendidikan Agama Islam, artikel duplikat, serta artikel yang tidak menyediakan informasi yang memadai untuk dianalisis.

Berdasarkan proses penelusuran awal diperoleh sejumlah artikel yang relevan. Setelah dilakukan proses penyaringan berdasarkan judul, abstrak, kesesuaian tema, dan ketersediaan naskah lengkap, diperoleh 14 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Seluruh artikel tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik *content analysis* untuk mengidentifikasi tema, pola, dan strategi yang berkaitan dengan manajemen pendidikan dan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil analisis selanjutnya disintesis secara deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai strategi yang dominan, bentuk implementasi yang efektif, serta implikasinya terhadap peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 1. Artikel yang Dianalisis dalam Penelitian.

No	Penulis	Tahun	Fokus kajian
1	Tambunan et al.	2024	Supervisi pendidikan dan mutu pendidikan
2	Awaludin, Kartika, & Arifin	2024	Manajemen pendidikan Islam
3	Daulay et al.	2024	Kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam
4	Dermawan et al.	2025	Teknik pelaksanaan supervisi pendidikan Islam
5	Harahap	2026	Manajemen pendidikan Islam
6	Maulana & Sari	2026	Supervisi kepala sekolah dalam PAI
7	Muani et al.	2024	Supervisi akademik guru PAI
8	Neni Putri	2024	Supervisi dan kualitas manajemen pendidikan Islam
9	Nufal Nur Azizi	2025	Kepala sekolah sebagai supervisor
10	Nuryahman et al.	2024	Manajemen pendidikan Islam
11	Rhamdan Wahyudin & Khulasoh	2026	Supervisi akademik dan kompetensi guru PAI
12	Setyo Hartanto & Purwanto	2020	Supervisi dan penilaian kinerja guru
13	Wahyu Hanapi et al.	2024	Supervisi pendidikan Islam
14	Amiwati & Al-Fatih	2025	Supervisi akademik dalam peningkatan mutu pembelajaran

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian literatur tentang berbagai artikel ilmiah yang membahas supervisi akademik, manajemen pendidikan, dan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan bahwa tidak hanya kemampuan guru yang menentukan kualitas pembelajaran PAI, tetapi juga keberhasilan manajemen pendidikan dan pelaksanaan supervisi akademik yang berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua komponen tersebut saling mendukung untuk membuat metode pembelajaran yang inovatif, efektif, dan berfokus pada tujuan pendidikan Islam (Neni Putri, dkk, 2024).

Strategi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI

Salah satu alat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah manajemen pendidikan. Institusi pendidikan dapat mengelola secara efektif berbagai sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang efektif sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Dengan menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis, guru cenderung melakukan pembelajaran yang lebih

terarah, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Perencanaan yang matang juga membantu guru dalam menentukan metode, media, dan strategi evaluasi yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pengembangan kompetensi guru adalah komponen penting dari manajemen pendidikan, selain perencanaan. Studi menunjukkan bahwa pelatihan, workshop, seminar, dan pengembangan profesional yang berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang memiliki keahlian pedagogis dan karir yang kuat cenderung lebih baik dalam mengelola kelas, membuat media pembelajaran, dan membuat suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus memberikan dukungan yang cukup untuk pengembangan kompetensi guru sebagai bagian dari pendekatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Muani, dkk, 2024).

Teknologi pendidikan adalah salah satu strategi manajemen yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di era modern. Penggunaan media digital, aplikasi, dan berbagai platform berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Teknologi juga memungkinkan guru untuk membuat pembelajaran yang lebih interaktif (Dermawan et al., 2025).

Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI

Supervisi akademik adalah salah satu jenis pembinaan profesional yang bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik, yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan, menghasilkan peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran. Dengan supervisi akademik, guru memiliki kesempatan untuk merefleksikan praktik pembelajaran mereka, menemukan titik lemahnya, dan membangun strategi baru untuk meningkatkan pembelajaran mereka (Amiwati & Al-fatih, 2025).

Sebuah supervisi akademik yang efektif tidak lagi berfokus pada pengawasan semata; sebaliknya, lebih menekankan pada pendekatan kolaboratif dan pembinaan profesional. Dalam pendekatan ini, supervisor bertindak sebagai mitra dan membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mereka melalui diskusi, konsultasi, dan pendampingan. Pendekatan kolaboratif dianggap lebih efektif karena dapat menciptakan hubungan yang positif antara supervisor dan guru sehingga proses pembinaan dapat berlangsung dengan lancar.

Selain itu, supervisi akademik juga berperan dalam meningkatkan kemampuan guru dalam merancang perangkat pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang sesuai, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara lebih efektif. Dengan demikian, supervisi akademik

tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi guru, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran peserta didik (Setyo Hartanto, 2020).

Integrasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI

Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan dan supervisi akademik merupakan dua aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Manajemen pendidikan berfungsi sebagai sistem yang mengatur dan mengelola seluruh sumber daya pendidikan, sedangkan supervisi akademik berfungsi sebagai mekanisme pengendalian dan pembinaan yang memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Proses pembelajaran akan berlangsung lebih efektif dan berkelanjutan ketika kedua komponen berjalan secara sinergis. Dalam pendidikan agama Islam (PAI), integrasi manajemen dan supervisi pendidikan menjadi semakin penting. Ini karena pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran PAI membutuhkan supervisi akademik dan manajemen pendidikan yang baik, yang dapat mendorong guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran (Hanapi, 2024).

Implikasi terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semua orang yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan harus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah harus mengoptimalkan kedua fungsi manajemen dan supervisi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang baik. Sementara pengawas pendidikan harus melakukan supervisi yang bersifat pembinaan dan pendampingan, guru harus terus meningkatkan kemampuan profesionalnya melalui berbagai kegiatan pengembangan diri (Nufal Nur Azizi, 2025).

Institusi pendidikan juga harus memanfaatkan kemajuan teknologi untuk membantu supervisi akademik dan meningkatkan pembelajaran. Dengan adanya dukungan manajemen yang baik, supervisi yang berkelanjutan, dan pemanfaatan teknologi yang optimal, mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat terus ditingkatkan sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi akademik, karakter yang baik, serta kemampuan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Sintesis Hasil Kajian

Menurut penelitian yang dilakukan, ada tiga strategi utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan agama Islam. Strategi-strategi tersebut adalah sebagai

berikut: pertama, meningkatkan manajemen pendidikan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang efektif; kedua, meningkatkan supervisi akademik melalui pendekatan pembinaan dan kolaborasi; dan ketiga, mengintegrasikan manajemen dan supervisi pendidikan melalui penggunaan teknologi dan sumber daya yang tersedia.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik dan manajemen pendidikan adalah dua komponen yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Manajemen pendidikan membantu mengoptimalkan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, yang menghasilkan sistem pengelolaan pendidikan yang efisien dan membantu mencapai tujuan pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa strategi manajemen pendidikan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI adalah perencanaan pembelajaran yang sistematis, peningkatan keterampilan guru secara konsisten, peningkatan kapasitas kepala sekolah atau madrasah, dan pemanfaatan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, supervisi akademik yang diterapkan melalui pendampingan, evaluasi berkelanjutan, pembinaan profesional, dan kolaborasi telah terbukti mampu meningkatkan kinerja guru dan efektivitas proses pembelajaran.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak dapat dicapai hanya dengan meningkatkan manajemen pendidikan atau supervisi akademik. Sebaliknya, perlu ada integrasi antara keduanya. Ini dapat dicapai melalui program supervisi yang direncanakan, pemanfaatan teknologi pendidikan, pengembangan keterampilan guru yang berkelanjutan, dan peningkatan budaya di lingkungan sekolah.

Hasilnya menunjukkan bahwa lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan fungsi manajemen pendidikan dan supervisi akademik secara keseluruhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian tambahan harus dilakukan dengan menggunakan pendekatan empiris untuk mengevaluasi bagaimana integrasi manajemen dan supervisi pendidikan diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan Islam. Dengan demikian, model yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan dapat diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiwati, W., & Al-fatih, M. (2025). Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di MTsN 6 Jombang. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 693–702.
- Awaludin, Ika Kartika, O. A. (2024). Urgensi manajemen pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan islam di madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 5(2), 253–271.
- Daulay, M. R., Pulungan, H. R., Syekh, U., Hasan, A., Addary, A., Muhammadiyah, U., & Selatan, T. (2024). Efektivitas dan Kualitas Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Islam Pendahuluan ada agar sasaran yang dituju dapat dicapai berdasarkan nilai-nilai islami . Menurut Thoha. *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1).
- Dermawan, R. A., Asyriifa, S. L., Tarbiyah, F., Keguruan, D., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, B. (2025). Teknik Teknik Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Islam. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 263–274.
- Harahap, W. Z. (2026). Manajemen pendidikan islam dalam meningkatkan. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa Vol.4*, 4(1), 449–454.
- Maulana, M. R., & Sari, E. (2026). Analisis Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam. *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 13(2), 149–164.
- Muani, dkk. (2024). Rekonstruksi Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Pembinaan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 07(02), 583–604. <https://doi.org/10.30868/im.v7i02.6452>
- Neni Putri, D. (2024). Peran Supervisi Dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan Islam Di Sekolah. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(November).
- Nufal Nur Azizi, N. B. (2025). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di SMK Plus Al-Mujahidi. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(2), 558–568.
- Nuryahman, M., Majeed, M. K., & Zulaiha, D. (2024). Islamic education management : integration of holistic approaches in formal and non-formal education. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 127–143.
- Rhamdan Wahyudin, S. khulasoh. (2026). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam. *Qolamuna : Keislaman, Pendidikan, Literasi Dan Humaniora*, 2(2), 157–168.
- Setyo Hartanto, & S. P. (2020). *Supervisi dan penilaian kinerja guru*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Tambunan, A. M., Sanday, F., Siregar, R., & Gaol, K. L. (2024). Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 03(02), 356–364.
- Wahyu Hanapi, Dina Hermina, Y. M. (2024). Supervisi Pendidikan Islam. *Journal Islamic Education*, 3(4), 143–162.